

ABSTRAK

SALWA. Gambaran Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Pada Balita Usia 6-23 Bulan Di Kota Pekanbaru (Analisis Data Perencanaan Program Gizi 2025). Dibimbing oleh Yolahumaroh, SKM, MPH dan Dr. Lidya Novita, S.Si, M.Si

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tepat sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita usia 6–23 bulan. Praktik pemberian MP-ASI yang tidak sesuai, terutama pemberian MP-ASI dini sebelum usia 6 bulan, dapat meningkatkan risiko masalah gizi pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik pemberian MPASI pada balita usia 6–23 bulan di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari Survei Perencanaan Program Gizi (PPG) tahun 2025. Sampel penelitian sebanyak 105 ibu yang memiliki balita usia 6–23 bulan. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita (79,05%) mulai diberikan MPASI pada usia ≥ 6 bulan, sedangkan (20,95%) balita diberikan MPASI usia < 6 bulan. Alasan utama pemberian MPASI dini adalah kurangnya pengetahuan ibu (25,96%), ASI tidak keluar (23,81%), ibu bekerja (18,27%), agar bayi tidak rewel (18,27%), dan ajaran nenek moyang (14,29%). Jenis MPASI yang paling banyak diberikan sebelum usia 6 bulan adalah susu formula (48,08%), nasi dihaluskan (25,96%), bubur tepung atau bubur saring (17,14%), pisang dihaluskan (6,73%), dan air putih (2,88%). Status gizi balita berdasarkan indikator BB/U sebagian besar berada pada kategori normal (80%), namun masih ditemukan balita dengan status gizi kurang (13,33%), gizi buruk (2,86%), dan gizi lebih (3,81%). penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pemberian MPASI di Kota Pekanbaru sebagian besar sudah sesuai anjuran, namun masih ditemukan pemberian MPASI dini yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu, pekerjaan, dan budaya keluarga. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi mengenai ASI eksklusif dan pemberian MPASI yang tepat.

Kata kunci : MPASI, Balita, Status Gizi, Kota Pekanbaru

ABSTRACT

SALWA. Description of Complementary Feeding Practices Among Children Aged 6–23 Months in Pekanbaru City (Analysis of 2025 Nutrition Program Planning Data). Guided by Yolahumaroh, SKM, MPH dan Dr. Lidya Novita, S.Si, M.Si

Providing appropriate Complementary Food (MPASI) is very important in supporting the growth and development of toddlers aged 6–23 months. Inappropriate practices of giving MP-ASI, especially giving early MPASI before the age of 6 months, can increase the risk of nutritional problems in toddlers. This study aims to determine the description of the practice of providing MPASI to toddlers aged 6–23 months in Pekanbaru City. This type of research is descriptive research using secondary data from the 2025 Nutrition Program Planning Survey (PPG). The research sample was 105 mothers with toddlers aged 6–23 months. Data analysis was carried out univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages. The results of the study showed that the majority of toddlers (79.05%) started being given MPASI at the age of ≥ 6 months, while 20.95% of toddlers were given MP-ASI at the age of < 6 months. The main reasons for giving early MPASI were the mother's lack of knowledge (25.96%), breast milk not coming out (23.81%), the mother working (18.27%), so that the baby would not be fussy (18.27%), and the teachings of the ancestors (14.29%). The types of MPASI most often given before the age of 6 months were formula milk (48.08%), mashed rice (25.96%), flour porridge or strained porridge (17.14%), mashed banana (6.73%), and water (2.88%). The nutritional status of toddlers based on the BB/U indicator is mostly in the normal category (80%), but there are still toddlers with undernourished status (13.33%), malnutrition (2.86%), and overnutrition (3.81%). This research shows that the practice of providing MPASI in Pekanbaru City is largely in accordance with recommendations, but it is still found that early MP-ASI administration is influenced by maternal knowledge, work and family culture. Therefore, it is necessary to increase education regarding exclusive breastfeeding and proper provision of MPASI.

Keywords: Complementary Feeding, Children under two years, nutritional status, Pekanbaru